



DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Logam Berat	3
2.2 Air Limbah	5
2.3 <i>Inductively Coupled Plasma – Optical Emission Spectrometer</i>	7
III METODE	9
3.1 Lokasi dan Waktu PKI	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Prosedur Kerja	9
IV KEADAAN UMUM PT TÜV Nord Indonesia	11
4.1 Sejarah	11
4.2 Struktur Organisasi	12
4.3 Fungsi dan Tujuan	13
4.4 Sarana dan Fasilitas	14
V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Logam Besi	15
5.2 Logam Mangan	16
5.3 Logam Tembaga	18
VI SIMPULAN DAN SARAN	22
6.1 Simpulan	22
6.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25





DAFTAR TABEL

1	Baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014	6
2	Kondisi optimasi pengoperasian ICP-OES	10
3	Hasil penentuan kadar logam Fe dalam sampel air limbah	16
4	Hasil penentuan kadar logam Mn dalam sampel air limbah	17
5	Hasil penentuan kadar logam Cu dalam sampel air limbah	19
6	Perbandingan ICP-MS dengan ICP-OES	21

DAFTAR GAMBAR

1	Besi (Fe)	3
2	Mangan (Mn)	4
3	Tembaga (Cu)	5
4	ICP-OES	7
5	Skema ICP-OES	8
6	Logo perusahaan	11
7	Gedung perusahaan	12
8	Kurva standar logam besi	15
9	Kurva standar logam mangan	17
10	Kurva standar logam tembaga	18

DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi PT TÜV Nord Indonesia	27
2	Kurva standar logam Fe	28
3	Kurva standar logam Mn	28
4	Kurva standar logam Cu	28
5	Perhitungan persen RPD dan persen <i>Recovery Logam Fe</i>	28
6	Perhitungan persen RPD dan persen <i>Recovery Logam Mn</i>	29
7	Perhitungan persen RPD dan persen <i>Recovery Logam Cu</i>	30